

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan usaha di Indonesia dalam terakhir ini sangat berkembang. Akibat dari berkembangnya usaha tersebut adalah naiknya persaingan bisnis antar perusahaan. Setiap perusahaan harus memiliki strategi dan inovasi supaya tidak tenggelam dalam arus bisnis. Semakin menjamurnya perusahaan jasa terutama yang bergerak di bidang pariwisata dan perhotelan, menyebabkan semakin ketatnya persaingan antar hotel.

Oleh karena itu di perlukan strategi-strategi perusahaan yang bisa menangkan perusahaan dalam persaingan. Menurut Panakenan (2014) strategi yang di gunakan untuk bisa memenangkan dalam persaingan adalah menekan tarif jual produk, karena tarif jual semakin rendah, maka tingkat penjualan produkpun akan menjadi tinggi. Tarif pokok adalah nilai dari sesuatu yang dikorbankan dan di ukur dalam satuan uang untuk memperoleh aset yang di imbangi dengan aset berkurang atau utang/modal bertambah (Nafarin, 2013).

Perhitungan dalam menentukan tarif, pokok produk harus tepat sesuai dengan konsumsinya agar pengambilan keputusan dalam menentukan tarif produk atau jasa tersebut tidak salah. Tarif pokok produksi bisa di tentukan berdasarkan Akuntansi Biaya Tradisional maupun menggunakan Metode *Activity Based Costing System (ABC System)*. Sistem Akuntansi Biaya Tradisional, pada dasarnya di butuhkan apabila biaya

bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung merupakan faktor produksi yang paling dominan. Sedangkan untuk biaya *overheadnya* di alokasikan berdasarkan unitnya seperti jam kerja langsung atau jam mesin. Biaya produk yang di hasilkan oleh Sistem Akuntansi Biaya Tradisional sering mengalami distorsi biaya, artinya pembebanan biaya atau informasi biaya yang di dapatkan bisa terlalu tinggi atau rendah. Hal ini berakibat pada kesalahan dalam pengambilan keputusan mengenai tarif pokok produk.

Produk utama hotel adalah dengan menjual produk berwujud dan tidak berwujud. Produk berwujud dari hotel di contohkan seperti kamar hotel, restoran, spa, dan fasilitas lainnya, sedangkan untuk produk tidak berwujudnya yaitu kenyamanan, layanan, suasana, dan lainnya. Banyaknya produk atau jasa yang bisa dijual oleh hotel, seperti jenis kamar, pelayanan, biaya-biaya yang di konsumsi oleh sumber daya, aktivitas yang terjadi, *cost drivernya*, dan potensi persaingan dari hotel lainnya, maka salah satu cara yang dilakukan oleh hotel dalam menentukan tarif pokok kamar bisa menggunakan *Activity Based Costing System (ABC System)*.

Salah satu permasalahan yang terjadi pada Hotel Riez Palace yaitu dalam menentukan tarif pokok sewa kamar, Hotel Riez tidak menggunakan perhitungan angka-angka yang tepat, tetapi berdasarkan kebijakan yang di ambil oleh hotel itu sendiri dengan hanya mempertimbangkan penambahan pada tingkat unit yang di anggap penting. Selain itu, untuk tipe kamar yang sama terdapat perbedaan tarif jual yang lebih tinggi dari pada hotel kelas melati bahkan lebih tinggi dari hotel kelas bintang tiga. Tidak akuratnya

dalam perhitungan tarif pokok kamar tersebut dapat menyebabkan tarif jual kamar ditetapkan terlalu tinggi dapat mempengaruhi daya saing di pasaran, Sedangkan jika tarif jual kamar terlalu rendah berdampak pada bisnis jangka panjang yang mempengaruhi penerimaan laba tidak sesuai dengan target yang ditetapkan atau bahkan bisa rugi. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti bermaksud membahas mengenai tarif pokok, sewa kamar yang lebih tepat antara tarif pokok yang telah ditentukan oleh Hotel Riez dengan sistem akuntansi berdasarkan aktivitas atau *Activity Based Costing System (ABC System)*, oleh karena itu tugas akhir ini mengambil judul “Perhitungan Tarif Kamar Menggunakan Metode *Activity Based Costing* Pada Riez Palace Hotel”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut, bagaimana :

1. Bagaimana perhitungan tarif pokok sewa kamar menurut Hotel Riez Place?
2. Bagaimana perhitungan tarif pokok sewa kamar menggunakan metode *Activity Based Costing (ABC System)*?
3. Bagaimana perbedaan yang didapat dari kedua perhitungan tersebut?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perhitungan tarif pokok sewa kamar hotel menurut Riez Palace Hotel (tradisional) dan perhitungan menggunakan *Activity Based Costing* (ABC System), serta mengetahui perbedaan dalam perhitungan antara tarif pokok sewa kamar yang telah ditetapkan oleh Riez Palace Hotel (Tradisional) dan *Activity Based Costing* (ABC System).

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pihak – pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya :

a. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan serta terbuka untuk hal baru tentang hotel khususnya pada pengaruh biaya promosi terhadap tingkat hunian kamar pada Riez Palace Hotel Tegal.

b. Bagi Politeknik Harapan Bersama Tegal

Untuk menambah perbendaharaan pustaka, sehingga bermanfaat bagi pembaca sebagai pengetahuan dan dapat dijadikan suatu referensi untuk penelitian selanjutnya.

c. Bagi Riez Palace Hotel Tegal

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi perusahaan agar lebih *aware* untuk menarik para konsumen serta mampu bersaing dengan perusahaan lain.

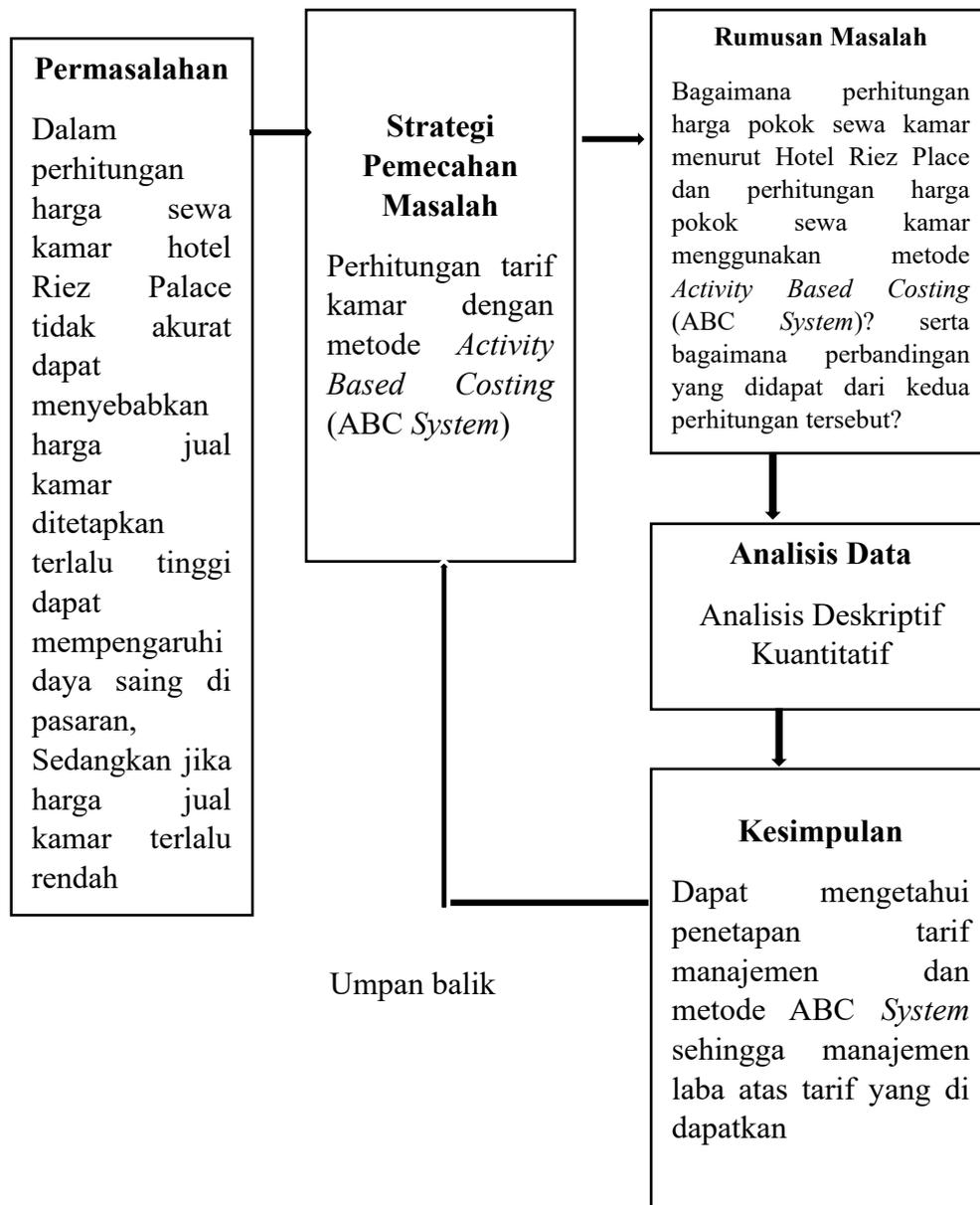
1.5. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian di maksudkan agar peneliti lebih terfokuskan pada pokok pembahasan. Berdasarkan latar belakang di atas, subjek penelitian, dan objek penelitian ini adalah tarif kamar pada hotel Riez Palace. Penelitian ini juga terfokus pada perhitungan kamar hotel agar lebih akurat.

1.6. Kerangka Berpikir

Aktivitas dapat dijumpai baik di perusahaan manufaktur, jasa, dan dagang, serta organisasi sektor publik dan organisasi nirlaba, maka sistem ABC dapat diterapkan sama baiknya di berbagai jenis organisasi tersebut. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penerapan *Activity Based Costing* pada perusahaan jasa adalah : *identifying and costing activities, special challenger, dan output diversity*. *Activity Based Costing* menganggap bahwa timbulnya biaya disebabkan oleh adanya aktivitas yang dihasilkan produk. Pendekatan ini menggunakan cost driver (pemicu biaya) yang berdasarkan pada aktivitas yang menimbulkan biaya dan akan lebih baik apabila diterapkan pada perusahaan yang menghasilkan keanekaragaman produk seperti hotel. *Activity Based Costing System* dapat menyediakan informasi perhitungan biaya yang lebih baik dan dapat membantu manajemen mengelola perusahaan secara efisien serta memperoleh pemahaman yang lebih baik atas keunggulan dan kelemahan perusahaan, sehingga dengan *Activity*

Based Costing informasi Tarif pokok produk atau jasa dapat tersaji dengan lebih akurat.



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

1.7. Sistematika Penulisan

Penulisan tugas akhir ini terdiri dari 3 bagian, dimana masing-masing bagian dan bab akan disusun secara sistematis sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman pengesahan, daftar isi. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi yang terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab I akan meliputi beberapa subbab yang terdiri dari : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan menjelaskan mengenai tinjauan pustaka yang berkaitan dengan kajian pustaka, penelitian terdahulu, serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan diuraikan dengan jelas mengenai lokasi penelitian, waktu penelitian, jenis data, sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, serta definisi operasionalvariabel.

BAB IV HASIL PEMBAHASAN

Bab ini berisi laporan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari penelitian yang diharapkan dapat berguna bagi Riez Palace Hotel.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi mengenai kepustakaan atau *literature* yang berkaitan dengan penelitian.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan dalam penelitian ini.